



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga keberlanjutan usaha. Untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan alat ukur yang objektif, terstandarisasi, dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara nyata. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis kinerja keuangan yang bersumber dari laporan keuangan sebagai representasi kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan menjadi indikator penting karena memberikan gambaran tentang efektivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional serta pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan sebagai media informasi memuat seluruh aktivitas ekonomi perusahaan dan berfungsi sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha. Informasi yang disajikan secara akurat membantu manajemen, kreditur, dan investor dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam mengetahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data historis yang tersedia.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu . (Maulana R. *et al* 2024).

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. (Maulana R.*et al* 2024)

Periode 2022–2024 menjadi fase yang ditandai oleh percepatan transformasi digital di berbagai sektor ekonomi. Digitalisasi telah mengubah pola persaingan, strategi bisnis, serta model operasional perusahaan. Perusahaan-perusahaan lokal semakin agresif memanfaatkan teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, dan digital marketing untuk memperluas pangsa pasar, sementara perusahaan besar dengan sumber daya lebih kuat seperti PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dituntut untuk terus berinovasi agar mampu mempertahankan posisi kompetitifnya. Nuryati, (2025), pemanfaatan teknologi



digital dan platform *e-commerce* menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing di era persaingan yang semakin ketat. Transformasi tersebut tidak hanya berdampak pada operasional dan pemasaran, tetapi juga memengaruhi struktur keuangan, efisiensi aset, dan posisi likuiditas perusahaan.

Dalam konteks tersebut, pemilihan tiga rasio utama yakni *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* menjadi relevan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan merespons perubahan lingkungan bisnis. *Cash Ratio* dipilih karena digitalisasi menuntut perusahaan melakukan investasi teknologi yang signifikan, sehingga diperlukan indikator yang dapat menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas yang tersedia. *DER* digunakan karena transformasi digital juga memengaruhi kebutuhan pendanaan perusahaan, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengelola struktur modal serta sejauh mana ketergantungan terhadap utang dalam mendanai inovasi dan operasional. Sementara itu, *TATO* digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, terutama pada periode di mana efisiensi rantai pasok, aset produksi, dan platform digital menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Sifani Jannah, Dalizanolu Hulu, (2025) menilai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas selama periode 2020–2023. Sedangkan Fahrurrijal, et al (2025) meneliti PT Indofood CBP Sukses



Makmur Tbk pada periode 2020–2024 dengan menekankan pentingnya rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Maulana R. *et al* (2024) dengan judul *Studi Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.* Penelitian tersebut bertujuan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* berdasarkan laporan keuangan beberapa periode. Selain itu, Adrian Alif Rabani dan Siti Lutfia, (2022) melakukan penelitian berjudul *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020–2023.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* berdasarkan laporan keuangan selama periode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Amidana Hikmah *et al* (2024) dengan judul “*Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*” bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Variabel yang digunakan meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*, yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi cukup baik.

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya berfokus pada satu perusahaan secara terpisah, seperti PT Unilever Indonesia Tbk atau PT Indofood



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

CBP Sukses Makmur Tbk, tanpa melakukan analisis perbandingan langsung antara dua perusahaan besar di sektor yang sama. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menitikberatkan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tanpa mengaitkannya secara menyeluruh dengan efektivitas penggunaan aset dan struktur modal perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul: "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Melalui *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Periode 2022–2024.**"

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah, bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* pada periode 2022-2024

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Adalah, Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* pada periode 2022-2024



2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat, baik dari sisi teori maupun praktik, sebagai berikut:

a. manfaat penelitian teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, baik bagi penulis maupun-pembaca, khususnya dalam hal menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan seperti *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *asset turn-over*. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lain yang membahas topik serupa di masa depan.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan bagi manajemen PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam melihat dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan mereka. Dengan begitu, mereka bisa mengambil langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan di waktu mendatang. Tak hanya itu, informasi dari penelitian ini juga bisa membantu investor atau pihak lain yang berkepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan kondisi keuangan perusahaan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.